

E-Modul



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Kelas X

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :

AGUS SANTOSA
SMA N 3 YOGYAKARTA, YOGYAKARTA

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd
Sukaryadi, S.Pd
Dr. Siswanto, M.Pd
Agus Wahyudi, S.Pd
Andi Prabowo, M.Pd
Heru Suseno, M.Pd
Latif Zamroni, M.Pd
Tri Rusdiono, S.Pd
Suyudi Suhartono, S.Pd
Langgeng Hadi P, ST
I Nyoman Pasek, M.Pd
Ismuji, S.Pd
Titut Ariyanto, M.Pd

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA



PERMASALAHAN SOSIAL
AKIBAT PERUBAHAN
SOSIAL DI TENGAH
GLOBALISASI

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Daftar Isi

Glosarium

Pendahuluan

- Petunjuk Penggunaan
- Kompetensi

Pembelajaran I

- Tujuan Pembelajaran
- Uraian Materi

Rangkuman

Latihan (Essay)

Latihan 1

Penilaian Diri

Pembelajaran II

- Tujuan Pembelajaran
- Uraian Materi

Rangkuman

Latihan (Essay)

Penilaian Diri

Latihan (Essay)

Latihan 2

Pembelajaran III

- Tujuan Pembelajaran
- Uraian Materi

Rangkuman

Latihan (Essay)

Penilaian Diri

Latihan 3

Daftar Pustaka

Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Globalisasi: dari kota globe yaitu tiruan bentuk bumi yang bulat; menjadi globalize atau globalisasi yang artinya mendunianya seluruh aspek kehidupan

Kapitalisme Global: sistem perekonomian yang berdasarkan kepemilikan pribadi dan menekankan kebebasan untuk beraktivitas ekonomi

Multi-National Corporation: Perusahaan multinasional (MNC) adalah sebuah perusahaan internasional atau transnasional yang berkantor pusat di satu negara tetapi kantor cabang di berbagai negara maju dan berkembang.

Neoliberalisme: liberalisme baru; paham yang menekankan pada kebebasan individu dalam politik dan ekonomi

Pembangunan: perubahan dalam masyarakat yang direncanakan dan diinginkan

Perubahan sosial: perubahan-perubahan yang terjadi pada struktur dan proses sosial

Sistem Ekonomi: serangkaian nilai dan norma yang menata kehidupan ekonomi suatu masyarakat

Teknologi Informasi dan Komunikasi: teknologi yang berhubungan dengan data digital dan dioperasikan dengan komputer

Teori Generasi: teori yang menggambarkan tentang cara hidup yang berbeda antara orang-orang yang lahir sebelum zaman internet dan setelah zaman internet

Trans-National Corporation: perusahaan berbadan hukum suatu negara yang beroperasi di banyak negara, mempunyai kekayaan dan pendapatan yang sangat besar, modalnya dapat dimiliki oleh berbagai warga negara, namun keseluruhan perusahaan tersebut terikat sebagai satu kesatuan ekonomi dan manajemen

Transportasi: proses memindahkan barang atau orang



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul ini merupakan pelengkap dari pembelajaran sosiologi kelas XII mengenai permasalahan sosial yang muncul sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi
2. Pengetahuan prasyarat yang diperlukan adalah peserta didik telah memahami tentang perubahan sosial dan dampaknya serta permasalahan sosial sebagai konsep dasar dalam sosiologi
3. Diperlukan sumber belajar lain untuk lebih dapat memahami topik yang dibahas dalam modul ini
4. Agar dapat memahami secara lebih baik isi dari modul ini, bacalah terlebih dahulu secara seksama kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dicapai oleh peserta didik
5. Apabila mendapatkan kesulitan dalam memahami istilah atau konsep tertentu lihatlah pada glosarium

KOMPETENSI

A. Kompetensi Dasar

KD (Kompetensi Dasar) yang akan dicapai setelah peserta didik mempelajari modul ini adalah sebagai berikut.

- 3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

4.2 Mengategorisasikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespons berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan yang disebabkan proses globalisasi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1. Peserta didik dapat mengidentifikasi empat fenomena globalisasi dalam bentuknya yang umum.

3.2.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan empat pendekatan untuk menjelaskan mengenai globalisasi dalam bentuknya yang dominan sekarang ini yaitu pendekatan sistem dunia, pendekatan politik global, pendekatan budaya global, dan pendekatan kapitalisme global.

3.2.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan tentang ruang lingkup globalisasi.

3.2.4. Peserta didik dapat mendeskripsikan tiga faktor penyebab terjadinya globalisasi.

3.2.5. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat sebagai dampak globalisasi.

3.2.6. Peserta didik dapat menemukan peluang dan tantangan yang muncul sebagai dampak globalisasi.

4.2.1. Peserta didik dapat menginventarisasi beberapa pengertian globalisasi dari para ahli.

4.2.2. Peserta didik dapat merumuskan definisi tentang globalisasi.

4.2.3. Peserta didik dapat merancang deskripsi empat pendekatan untuk menjelaskan globalisasi dalam bentuknya yang dominan.

- 4.2.4. Peserta didik dapat membuat *graphic organizer* tentang bentuk-bentuk globalisasi.
- 4.2.5. Peserta didik dapat menggali informasi tentang faktor-faktor penyebab globalisasi.
- 4.2.6. Peserta didik dapat menggali informasi tentang permasalahan sosial yang muncul akibat globalisasi.

Pembelajaran I

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik menyelesaikan kegiatan pembelajaran 1 diharapkan dapat memahami tentang apa yang dimaksud globalisasi, empat fenomena globalisasi dalam bentuknya yang umum dan empat pendekatan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan, melalui berbagai kegiatan menggali dan mengamati informasi dan gejala serta diskusi dari sumber belajar selain modul ini.

B. URAIAN MATERI

Istilah globalisasi berasal dari kata *globus* yang berarti bola yang bulat. Dari kata *globus* terbentuk istilah *globe*, yaitu model tiruan dunia atau bumi yang memberikan gambaran bentuk yang mendekati sebenarnya, yaitu bulat.

Dari kata *globe* itulah kemudian muncul istilah *globalize* atau globalisasi yang artinya mendunia. Sebagai istilah, globalisasi digunakan untuk menggambarkan semakin intensifnya hubungan sosial di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang secara geografik masing-masing berada pada tempat-tempat yang saling berjauhan.



Gambar 1: Globalisasi
(sumber: google image)

Hal ini berhubungan dengan kecenderungan dalam sejarah perkembangan masyarakat dunia setelah tahun 1980-an yang menonjol, yaitu perubahan menuju dunia yang tunggal.

Robertson sebagaimana dikutip oleh Piotr Sztomka dalam bukunya Sosiologi Perubahan Sosial, mendefinisikan globalisasi sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Masyarakat di seluruh dunia menjadi saling tergantung di hampir semua aspek kehidupan, baik kehidupan politik, ekonomi, maupun kebudayaan.

Tidak ada satu pun masyarakat atau negara di belahan dunia manapun yang mampu mencukupi kebutuhannya sendiri, tanpa menjalin hubungan dengan masyarakat atau negara yang lain. Hal ini karena semakin intensifnya komunikasi dan interaksi di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang melampaui batas-batas wilayah geografi, batas-batas negara, maupun kebudayaan, sehingga tempat yang saling berjauhan dapat terhubung. Peristiwa-peristiwa yang

terjadi di belahan dunia yang jaraknya dari tempat kita beratus atau bahkan beribu kilometer dapat mempengaruhi keadaan di tempat kita berada. Demikian juga sebaliknya.

Dalam perkembangannya, globalisasi tidak saja dalam pengertian yang umum atau generik seperti dijelaskan di depan, tetapi justru sekarang ini yang berkembang adalah globalisasi kapitalisme sebagai bentuk dominan. Mari kita bahas satu per satu dua bentuk globalisasi ini, mulai dari globalisasi dalam bentuknya yang umum dan globalisasi kapitalis sebagai bentuk dominan sekarang ini.

Dalam bentuknya yang umum, globalisasi dapat didefinisikan oleh empat fenomena yang muncul dan meningkat sejak pertengahan abad ke-20, yaitu:

Pertama, perubahan yang sangat cepat di bidang elektronika yang mengubah dasar-dasar teknologi serta sarana dan prasarana serta perlengkapan hidup yang diperlukan oleh para anggota masyarakat untuk menjalankan aktivitasnya. Sarana, prasarana, dan perlengkapan hidup serta teknologi yang digunakan para warga masyarakat menjadi berbasis elektronika dan modern. Teknologi modern dan komunikasi melalui media telah menghubungkan manusia dari belahan-belahan dunia yang berjauhan. Perubahan ini sangat nyata, setelah dalam masa yang cukup lama dalam sejarah, manusia harus menghabiskan waktu yang lama sampai berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk menempuh perjalanan dari satu negara ke negara lain.



**Gambar 2: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Menghubungkan Manusia dari Seluruh Belahan Dunia**
(sumber:google image)

Kedua, terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara. Hal ini merupakan salah satu akibat dari dilepaskannya negara-negara di Afrika dan Asia oleh bangsa yang menjajahnya, atau dekolonisasi.

Ketiga, diciptakannya ruang-ruang pergaulan sosial yang bersifat lintas bangsa atau bersifat trans-nasional. Fenomena ini juga terkait dengan digunakannya teknologi modern dan komunikasi melalui media elektronik.

Ke-empat, terjadinya perubahan-perubahan secara kuantitatif maupun kualitatif mengenai ideologi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial sehingga dapat diterima oleh hampir semua sukubangsa dan bangsa, sehingga hubungan sosial cenderung bersifat inklusif atau terbuka.

Istilah yang sering digunakan untuk menyebut gejala ini adalah berkembangnya kosmopolitanisme.

Empat fenomena tersebut merupakan batasan dari globalisasi dalam bentuknya yang umum.

Bagaimana dengan bentuk globalisasi yang sekarang dominan, yaitu globalisasi kapitalisme? Mengenai hal ini terdapat sedikitnya empat cara atau pendekatan dalam memahaminya, yang pertama pendekatan sistem dunia, kedua, pendekatan budaya global, ketiga, pendekatan masyarakat dan politik global, dan keempat, kapitalisme global.

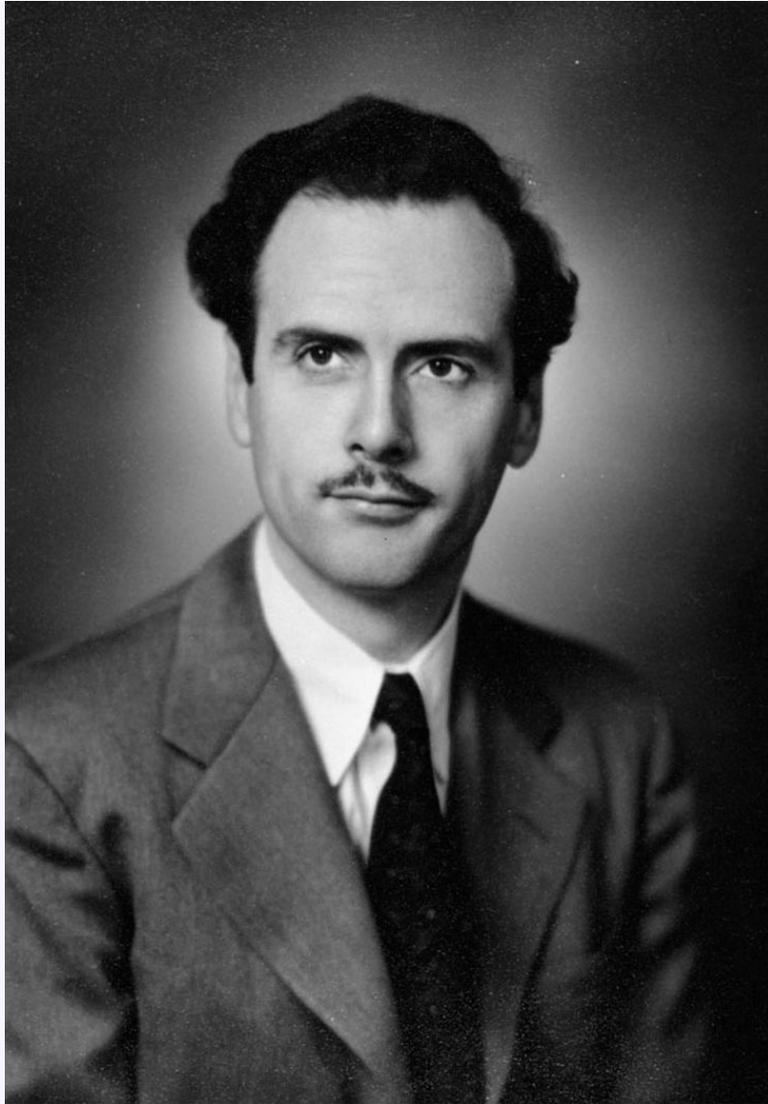
Dengan pendekatan pertama, yaitu pendekatan sistem global, kita mengetahui bahwa dalam pergaulan atau hubungan kejasama di antara negara-negara, dapat dibedakan antara negara pusat atau negara dominan, negara *feriferal* atau pinggiran, dan negara-negara semi-feriferal.

Negara pusat atau dominan merupakan negara-negara yang dalam kerjasama internasional menentukan keputusan yang biasanya tidak dapat ditolak oleh negara-negara semi-feriferal dan feriferal.

Termasuk negara-negara dominan adalah Amerika Serikat, Kanada, Perancis, Jerman, Italia, Jepang, dan Britania Raya. Negara-negara tersebut merupakan tujuh negara dengan ekonomi yang maju, dan menguasai lebih dari 60 persen kekayaan global, sering disebut sebagai Kelompok G-7. Kelompok G-7 ini sering didampirkan dengan negara-negara lain yang sering disebut sebagai Kelompok G-20 yang terdiri atas negara-negara besar dengan kondisi ekonomi dan industri yang berkembang sebagai negara-negara semi-feriferal. Di luar itu merupakan negara-negara feriferal.

Pendekatan kedua, yaitu pendekatan budaya global, melihat globalisasi sebagai fenomena penyeragaman budaya yang diciptakan oleh media massa. Sehingga mengancam budaya atau identitas lokal dan nasional. Berdasarkan data UNESCO, globalisasi yang melanda dunia hingga tahun 2015 telah mematikan beberapa bahasa sekaligus kebudayaan dan kelompok etnis penggunanya. Di Indonesia tercatat setidaknya 14 dari sekitar 127 sukubangsa telah punah.

Marshall McLuhan, seorang ahli media, menyebut masyarakat dunia sebagai kampung global dengan pertumbuhan budaya global yang sangat cepat yang ditimbulkan oleh persebaran informasi melalui media massa, seperti radio, televisi dan internet yang mengekspos peristiwa-peristiwa secara nyaris seketika. Apa yang disebarkan oleh media massa sehingga memiliki kekuatan sedemikian besar dalam membentuk budaya global? Itulah persebaran citra atau gambar, aliran teknologi, aliran uang, aliran orang, dan aliran ide.



Gambar 3: Marshall McLuhan (1945-1980)
(sumber:Wikipedia.org)

Pendekatan ketiga, pendekatan masyarakat dan politik global. Pendekatan ini memahami kepada kita bahwa dalam globalisasi terjadi dominasi politik atau kekuasaan dalam masyarakat oleh kekuatan politik global.

Pendekatan keempat, pendekatan kapitalisme global, pendekatan ini mengantarkan kita untuk memahami bahwa globalisasi berpusat pada

perusahaan-perusahaan yang bersifat trans-nasional atau Trans-National Corporation, disingkat TNC dan Multi National Corporation atau disingkat MNC yang wilayah operasionalnya melewati batas lintas negara. MNC merupakan perusahaan internasional atau transnasional yang berkantor pusat di satu negara tetapi kantor cabang di berbagai negara maju dan berkembang, sedangkan TNC merupakan perusahaan berbadan hukum suatu negara yang beroperasi di banyak negara, mempunyai kekayaan dan pendapatan yang sangat besar, modalnya dapat dimiliki oleh berbagai warga negara, namun keseluruhan perusahaan tersebut terikat sebagai satu kesatuan ekonomi dan manajemen TNC dan MNC ini lah yang mendorong tumbuhnya kapitalisme global, dan apabila disertai oleh berkembangnya budaya ideologi konsumtivisme akan menjadi kekuatan yang paling potensial untuk mengubah dunia menuju dunia tunggal.

Demikianlah fenomena perubahan masyarakat yang disebut globalisasi. Dari uraian di depan dapat difahami bahwa globalisasi identik dengan kekuatan global yang berpotensi meminimalkan peran dari hal-hal yang bersifat lokal dan nasional. Maka, globalisasi dapat dianggap sebagai ancaman. Karenanya muncul gerakan-gerakan alternatif yang bersifat anti-globalisasi. Di balik itu, globalisasi juga menumbuhkan peluang dan tantangan bagi masyarakat lokal dan nasional untuk dapat terus bertahan hidup atau bahkan mengembangkan aspek-aspek yang bersifat lokal dan nasional.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di bagian depan, dapat kita simpulkan bahwa globalisasi setidaknya mempunyai dua ciri utama, yaitu, pertama *deterritorialisasi* dan kedua *trans-nasionalisme*. Apabila dulu masyarakat industri mengandalkan

bahwa bisnis harus terikat pada suatu tempat atau negara nasional tertentu, akibat perkembangan teknologi komunikasi, hal tersebut menjadi tidak sesuai lagi. Secara agak esktrim dapat dinyatakan bahwa dalam konteks globalisasi, diskusi mengenai negara bangsa menjadi usang dan tidak relevan lagi. Inilah yang disebut deterritorialisasi. Sedangkan, trans-nasionalisme dapat dilihat dalam berlakunya sistem perdagangan atau perusahaan yang operasionalnya melampui batas-batas wilayah negara nasional.

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Rangkuman »

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rangkuman

1. Dari kata globe itulah kemudian muncul istilah globalize atau globalisasi yang artinya mendunia.
2. Globalisasi merupakan proses yang menghasilkan dunia tunggal, masyarakat di seluruh dunia menjadi saling tergantung di hampir semua aspek kehidupan, baik kehidupan politik, ekonomi, maupun kebudayaan.
3. Dalam bentuknya yang umum, globalisasi dapat didefinisikan oleh empat fenomena yang muncul dan meningkat sejak pertengahan abad ke-20, yaitu, perubahan yang sangat cepat di bidang elektronika, terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara, diciptakannya ruang-ruang pergaulan sosial yang bersifat lintas bangsa atau bersifat trans-nasional, dan terjadinya perubahan-perubahan secara kuantitatif maupun kualitatif mengenai ideologi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial.
4. Terdapat empat pendekatan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan sekarang, yaitu pendekatan sistem global, pendekatan budaya global, pendekatan politik global, dan pendekatan kapitalisme global



Pembelajaran



Daftar Isi

Latihan



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan (Essay)

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas !

1. Temukan di sumber belajar dan tuliskan definisi-definisi mengenai globalisasi dari para ahli!
2. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, buatlah rumusan definisi baru yang kalian rumuskan sendiri!
3. Buatlah outline pokok-pokok pengertian dari empat gejala yang menggambarkan terjadinya globalisasi dalam pengertiannya yang umum atau generik!
4. Buatlah outline pokok-pokok pengertian dari empat pendekatan yang digunakan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang dominan!

<< Rangkuman

🏠 Daftar Isi

Penilaian diri >>

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya sudah memahami pengertian globalisasi secara etimologis	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya sudah memahami gejala-gejala yang menggambarkan terjadinya globalisasi dalam bentuknya yang umum	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya sudah memahami empat pendekatan yang digunakan untuk memahami globalisasi dalam bentuknya yang sekarang dominan, yaitu kapitalisme global	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Latihan



Daftar Isi

Pembelajaran II



Latihan 1

Pilihlah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

01. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Globalisasi merupakan proses terciptanya dunia yang tunggal
- (2) Dalam globalisasi diwarnai oleh terjadinya revolusi elektronik dalam berbagai proses sosial
- (3) Penguasaan aset dan sumber-sumber ekonomi oleh perusahaan-perusahaan multi-nasional yang tentu bermodal besar
- (4) Semakin intensifnya hubungan sosial di antara individu, kelompok, atau masyarakat dari berbagai negara
- (5) Masyarakat dunia terbagi menjadi negara-negara pusat yang dominan, negara-negara feriferal, dan semi feriferal

Di antara pernyataan-pernyataan di atas yang menggambarkan globalisasi dalam bentuknya yang umum adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

02. Perhatikan pendekatan-pendekatan berikut!

- (1) Pendekatan sistem global yang membagi negara-negara menjadi negara-negara pusat, pinggiran, dan semi pinggiran

(2) Penyeragaman budaya dengan merujuk pada kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di negara-negara maju, terutama di Eropa Barat dan Amerika Utara

(3) Berkembangnya beberapa Trans-National dan Multi-National Corporation yang berpusat di negara-negara maju tetapi memiliki cabang-cabang di berbagai negara

(4) Semakin intensifnya hubungan di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang bersifat lintas negara karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

(5) Terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara.

Di antara pernyataan-pernyataan tersebut yang menggambarkan globalisasi sebagai kekuatan dominan adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

03. Negara-negara dibedakan menjadi negara-negara utara yang maju dan kaya dan negara-negara selatan yang sedang berkembang dan tidak satu pun negara yang dapat mengambil keputusan-keputusan strategis tanpa mempertimbangkan keberadaan negara-negara lain. Deskripsi demikian merupakan gambaran globalisasi menggunakan pendekatan

- A. sistem global
- B. budaya global

- C. kapitalisme global
- D. ekonomi internasional
- E. politik global

04. Berdasarkan data UNESCO, hingga tahun 2015 proses globalisasi telah mematikan beberapa bahasa sekaligus kebudayaan dan kelompok etnis penggunanya. Di Indonesia tercatat setidaknya 14 dari sekitar 127 sukubangsa telah punah. Gejala ini merupakan dampak dari globalisasi sebagai kekuatan dominan, yaitu

- A. tekanan dari politik global
- B. kerja sama ekonomi internasional
- C. penyeragaman budaya atau homogenisasi
- D. kapitalisme global
- E. kemenangan politik neoliberalisme

05. Globalisasi erat kaitannya dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang bersifat trans-nasional dan tumbuhnya kawasan perdagangan yang luas dan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan internasional, seperti adanya proteksi dan subsidi untuk kepentingan dalam negeri suatu negara. Uraian ini menggambarkan tentang globalisasi yang terjadi dalam ruang lingkup

- A. politik dan ekonomi
- B. politik dan kebudayaan
- C. hukum dan budaya
- D. agama dan pendidikan
- E. ilmu pengetahuan dan pendidikan

06. Laju jalannya pengaruh globalisasi semakin cepat setelah tahun 1980-an, hubungan dan kerjasama ekonomi internasional, pertukaran informasi, barang, dan jasa yang sifatnya lintas negara semakin tidak ada hambatan. Hal demikian terutama oleh pengaruh faktor penyebab globalisasi

- A. perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi
- B. menjadi dominannya sistem ekonomi kapitalis
- C. berperannya negara-negara maju sebagai kekuatan ekonomi global
- D. diterapkannya sistem politik neoliberalisme di banyak negara
- E. keterbukaan politik dan ideologi yang merambah di banyak negara

07. Privatisasi BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan upaya-upaya meminimalkan atau bahkan menghilangkan campur tangan pemerintah dan peran negara dalam mengusahakan layanan-layanan sosial, seperti pendidikan dan kesehatan, merupakan dampak dari faktor penyebab globalisasi

- A. berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi
- B. semakin terbukanya sistem politik dan ideologi negara
- C. semakin murahnya biaya transportasi yang bersifat lintas negara
- D. sistem ekonomi kapitalisme yang menjadi kekuatan dominan
- E. kemenangan sistem politik neoliberalisme

08. Dalam jangka waktu yang lama solidaritas, musyawarah, dan gotong royong telah dibuktikan dalam sejarah mampu menjamin kelangsungan kehidupan kelompok atau masyarakat. Namun, globalisasi telah banyak mengubahnya. Permasalahan sosial ini muncul karena adanya kecenderungan

- A. orang-orang lebih berorientasi kepada kepentingan sendiri
- B. berkembangnya demokratisasi dan keterbukaan ideologi
- C. semakin kompleksnya diferensiasi sosial masyarakat
- D. mudarnya apresiasi generasi muda terhadap ideologi bangsa
- E. tatanan sosial lama tidak mampu menjawab permasalahan kehidupan global

09. Ketimpangan ekonomi dan sosial, meningkatnya ketergantungan, serta permasalahan lingkungan hidup berupa polusi dan kerusakan lingkungan hidup merupakan dampak dari model pembangunan di era globalisasi yang

- A. mengabaikan tatanan sosial tradisional dan kearifan lokal
- B. menggunakan model pembangunan yang digunakan oleh negara maju
- C. cenderung berorientasi kepada pertumbuhan ekonomi
- D. cenderung menggunakan mesin-mesin modern
- E. mengabaikan perlunya bantuan sosial yang bersifat karitatif (charity)

10. Hubungan kerjasama ekonomi internasional dan pasar bebas antara lain menghasilkan gejala masyarakat dihadapkan pada pilihan menggunakan produk dari luar negeri yang mutunya lebih baik dan harganya lebih murah karena efisiensi di negara asalnya atau menggunakan produk dalam negeri yang mutunya lebih rendah tetapi harganya lebih tinggi. Tanpa intervensi pemerintah keadaan demikian dipastikan akan mematikan industri dalam negeri. Langkah yang dapat dilakukan di era globalisasi untuk menyelamatkan industri dalam negeri adalah

- A. melakukan proteksi dan subsidi terhadap industri dan produk dalam negeri
- B. membatasi masuknya produk dari luar negeri yang juga dihasilkan di dalam

negeri

- C. menarik diri dari aktivitas ekonomi global dan perdagangan bebas
- D. melakukan kampanye mencintai produk dalam negeri
- E. mengenakan pajak yang tinggi atas untuk barang-barang produksi luar negeri

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

Pembelajaran II

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran 2 ini, peserta didik dapat memahami mengenai ruang lingkup dan faktor-faktor penyebab globalisasi sehingga dapat menempatkan diri dan memilih alternatif tindakan yang tepat untuk masa depannya.

B. URAIAN MATERI

1. Ruang Lingkup Globalisasi

Dari penjelasan tentang globalisasi di depan tersirat bahwa globalisasi dapat mengubah banyak bidang kehidupan masyarakat karena ruang lingkup globalisasi meliputi hampir seluruh bidang kehidupan masyarakat. Berdasarkan ruang lingkungannya, setidaknya kita mengenal lima macam globalisasi, yaitu, pertama, globalisasi ekonomi, kedua, globalisasi politik, ketiga, globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi, keempat, globalisasi sosial dan budaya, dan kelima, globalisasi agama.

Kita akan membahasnya satu persatu.

Yang pertama, globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu kehidupan ekonomi yang bersifat global atau mendunia dan terbuka, tanpa mengenal batasan teritorial atau kewilayahan antara negara satu sama lain. Globalisasi ekonomi erat kaitannya dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang bersifat

trans-nasional dan perdagangan bebas, yaitu kawasan perdagangan yang berlangsung semakin luas dan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan internasional, seperti proteksi oleh negara untuk melindungi produk tertentu oleh perusahaan dalam negeri. Wujud nyata dari globalisasi ekonomi adalah terbentuknya perusahaan-perusahaan atau korporasi yang bersifat lintas negara nasional dan perdagangan bebas yang melampaui batas-batas lintas negara.

Kedua, globalisasi politik. Salah satu fenomena terjadinya globalisasi dalam bidang politik adalah munculnya organisasi-organisasi internasional yang terdiri dari berbagai negara, misalnya ASEAN, yang merupakan bentuk organisasi kerjasama di antara negara-negara di Asia Tenggara, MEE atau Masyarakat Ekonomi Eropa yang dibentuk untuk untuk menata politik perdagangan bersama di antara negara-negara yang ada di kawasan Eropa Barat, Organisasi Buruh Internasional, Persatuan Bangsa-Bangsa, dan sebagainya. Di samping itu juga munculnya kerjasama antar-negara baik yang bersifat bilateral yang merupakan kerjasama di antara dua negara atau multilateral yang merupakan kerjasama di antara lebih dari dua negara.

Ketiga, globalisasi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi ditengarai oleh hadirnya teknologi yang memungkinkan banyak orang di belahan dunia manapun bisa saling terhubung satu sama lain. Setiap orang dapat memperoleh pendidikan atau pekerjaan di manapun yang ia mau, tidak terbatas di dalam negeri. Orang Indonesia dengan mudah dapat menempuh pendidikan atau memperoleh pekerjaan di Jerman, Australia, Jepang, Amerika, dan sebagainya. Peluang demikian akan dapat meningkatkan mutu sumberdaya manusia. Peningkatan mutu

sumberdaya manusia ini menjadi penting karena dengan globalisasi akan terjadi persaingan yang relatif terbuka dalam memperoleh pendidikan, pekerjaan, dan menjalin relasi atau kerjasama.

Keempat, globalisasi bidang sosial dan budaya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam uraian di depan, bahwa dalam proses globalisasi tidak dapat dihindarkan terjadinya pertukaran unsur-unsur kebudayaan di antara kelompok atau masyarakat, tetapi tidak hanya itu, globalisasi juga merupakan ancaman terhadap keberadaan kebudayaan lokal dan nasional karena adanya pengaruh dari kebudayaan global. Globalisasi menuntut terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan dari kelompok-kelompok atau masyarakat agar dapat memenuhi tuntutan hidup masyarakat global.

Kelima, globalisasi agama. Dalam hubungannya dengan bidang kehidupan agama, globalisasi telah mengakibatkan terjadinya interaksi atau hubungan sosial di antara kelompok-kelompok atau umat beragama, baik yang berupa kerjasama, persaingan, atau pun dalam bentuk konflik. Hal ini merupakan konsekuensi berlangsungnya hubungan atau interaksi sosial yang semakin terbuka. Umat agama tidak dapat membatasi hubungan-hubungan sosial yang terjadi hanya berlangsung di antara para penganut agama yang sama, melainkan juga dengan penganut agama yang berbeda. Keterbukaan hubungan akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga mengakibatkan tidak dapat dihindarkannya diskusi atau pembahasan unsur-unsur kehidupan agama yang berlangsung lintas umat agama. Perbandingan agama bahkan telah menjadi mata kuliah yang pasti ada di perguruan tinggi agama. Demikian juga tentang unsur-unsur kehidupan agama yang meliputi ajaran inti dari sebuah agama, aspek-

aspek ritual dan perlengkapannya, emosi atau perasaan keagamaan, dan umat beragama itu sendiri.

2. Faktor-faktor penyebab globalisasi

Mengapa terjadi globalisasi? Paling tidak terdapat tiga faktor yang menyebabkan terjadinya globalisasi, yaitu, pertama, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta semakin rendahnya biaya transportasi.

Sebagaimana telah disebut pada bagian depan modul ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor yang penting yang menyebabkan sekaligus mempercepat laju globalisasi. Mulai tahun 1980-an, kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami suatu kemajuan besar dalam hal kekuatan, kemudahan penggunaan, dan ketersediaan. Kemajuan yang cepat dalam teknologi komputer dan piranti lunak telah menimbulkan terbentuknya serangkaian teknologi pendukung mulai dari mesin faksimili sampai dengan siaran radio dan televisi melalui satelit, jaringan-jaringan kerja komputer berbagai perusahaan, dan internet global. Secara bersamaan perkembangan teknologi tersebut telah memungkinkan berlangsungnya transmisi atau aliran data dan informasi yang tidak pernah terbayangkan pada masa sebelumnya mengenai ukuran dan kecepatannya. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana sekarang ini telah memungkinkan terjadinya transfer modal yang berlangsung dalam skala internasional atau global.

Perkembangan teknologi tersebut juga telah mendukung perkembangannya teknologi transportasi yang telah memudahkan aliran orang dan barang yang melintasi batas-batas wilayah negara, sehingga

telah menyumbang terciptanya integrasi pasar-pasar lokal dan nasional ke dalam pasar-pasar internasional atau global.

Kedua, menyebar dan meluasnya kapitalisme dalam kerjasama ekonomi internasional. Kapitalisme merupakan sistem ekonomi di mana perdagangan, industri, dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik-pemilik swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam ekonomi pasar. Pada tataran tertentu, globalisasi dapat dilihat sebagai perluasan kapitalisme global.

Jan Aart Scholte, seperti dikutip oleh Budi Winarno dalam bukunya *Melawan Gurita Neoliberalisme*, mengungkapkan bahwa pada satu sisi, dinamika kelebihan modal telah menjadi kekuatan besar di balik globalisasi sekarang ini. Perusahaan-perusahaan bermodal besar seiring dengan globalisasi mendapatkan keuntungan besar karena memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dan menikmati biaya tenaga kerja yang murah serta peluang-peluang baru dalam perdagangan barang-barang yang tidak berwujud, seperti informasi, percakapan telepon, dan produksi media massa yang peredarannya melintasi batas-batas wilayah negara.

Ketiga, kemenangan politik-ekonomi neoliberalisme

Neoliberalisme merupakan faham atau ideologi ekonomi yang mengutamakan sistem ekonomi kapital, perdagangan bebas, perluasan pasar, privatisasi Badan Usaha Milik Negara, dan meminimalkan atau menghilangkan campur tangan pemerintah dan peran negara dalam mengusahakan layanan-layanan sosial, seperti pendidikan dan kesehatan. Kemenangan ideologi liberal pada tahun 1980-an merupakan masa yang menentukan bagi meluasnya kebijakan neoliberal di seluruh dunia.

Diawali di Inggris oleh Perdana Menteri Margareth Thatcher dan di Amerika Serikat oleh Ronald Reagan, ideologi neoliberal pada akhirnya menjadi umum digunakan sebagai dasar menentukan kebijakan ekonomi yang dianut oleh para ekonom dan politikus di hampir semua negara di dunia. Bahkan melalui lembaga-lembaga global, seperti World Trade Organization, disingkat WTO, atau Organisasi Perdagangan Bebas Dunia, World Bank atau Bank Dunia dan International Monetary Fund, disingkat IMF, kebijakan-kebijakan yang bersifat neoliberal telah ditetapkan, di mana dalam penerapan kebijakan-kebijakan tersebut oleh negara-negara diawasi dan dikendalikan oleh negara-negara dominan yang tergabung dalam G7, yaitu Amerika Serikat, Kanada, Perancis, Jerman, Italia, Jepang, dan Britania Raya, atau jika ditambah dengan Rusia menjadi G8.

[« Pendahuluan](#)

[🏠 Daftar Isi](#)

[Rangkuman »](#)

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rangkuman

1. Berdasarkan ruang lingkungannya, terdapat lima macam globalisasi, yaitu, globalisasi ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial dan budaya, dan agama.
2. Terdapat tiga faktor penyebab timbulnya globalisasi, yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta semakin rendahnya biaya transportasi, menyebar dan meluasnya kapitalisme dalam kerjasama ekonomi internasional, dan memenangkan politik-ekonomi neoliberalisme

« Pembelajaran

🏠 Daftar Isi

Latihan »

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya sudah memahami ruang lingkup globalisasi, baik ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan, politik, dan agama	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya sudah memahami faktor-faktor penyebab globalisasi yaitu berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, dominasi kapitalisme dalam kerjasama ekonomi, dan kemenangan politik neoliberalisme	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Latihan



Daftar Isi

Pembelajaran III



Latihan 2

01. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Homogenisasi cara hidup dan kebudayaan
- (2) Perdagangan bebas
- (3) Trans dan Multi-National Corporation
- (4) Perdagangan dan kerjasama lintas negara
- (5) Ideologi terbuka

Di antara hal-hal tersebut yang berada dalam ruang lingkup globalisasi ekonomi adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

02. Berdirinya organisasi-organisasi yang anggotanya terdiri atas negara-negara, seperti ASEAN, MEE, Organisasi Buruh Internasional, dan sebagainya merupakan wujud dari hadirnya globalisasi dalam lingkup

- A. politik
- B. ekonomi
- C. kebudayaan
- D. agama
- E. ilmu pengetahuan

03. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Kemudahan mendapatkan layanan pendidikan
- (2) Terhubungkannya orang-orang dari belahan dunia yang berbeda
- (3) Persaingan yang terbuka
- (4) Ancaman terhadap budaya lokal
- (5) Lahirnya organisasi internasional

Di antara gejala-gejala tersebut yang berada dalam ruang lingkup globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

04. Kecenderungan warga masyarakat dari berbagai sukubangsa dan berbagai belahan dunia memiliki cara berfikir, cara berperasaan, dan cara bertindak yang cenderung seragam merupakan globalisasi yang berada pada lingkup

- A. ilmu pengetahuan dan teknologi
- B. ekonomi
- C. politik
- D. agama
- E. kebudayaan

05. Cara hidup yang berubah menjadi cenderung sekular yang terjadi pada hampir semua masyarakat dunia merupakan gejala globalisasi yang berada pada lingkup

- A. ilmu pengetahuan dan teknologi
- B. ekonomi
- C. politik
- D. agama
- E. kebudayaan

06. Perhatikan beberapa faktor berikut!

- (1) Perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi
- (2) Semakin rendahnya biaya transportasi
- (3) Kepadatan penduduk dunia yang semakin tinggi
- (4) Meluasnya sistem ekonomi kapitalisme dan politik neoliberalisme
- (5) Terjadinya bonus demografi yang menyebabkan rendahnya dependency ratio

Di antara faktor-faktor tersebut yang merupakan faktor penyebab globalisasi adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

07. Tahun 1980 banyak digunakan untuk menandai awal dari proses globalisasi modern; hal ini berhubungan dengan

- A. penyebaran unsur-unsur kebudayaan melalui proses difusi
- B. menyebarnya sistem ekonomi liberal

- C. pengaruh politik neoliberalisme
- D. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
- E. ditemukannya radio dan televisi

08. Perkembangan teknologi ini telah memudahkan aliran orang dan barang yang melintasi batas-batas wilayah negara, sehingga telah menyumbang terciptanya integrasi pasar-pasar lokal dan nasional ke dalam pasar-pasar internasional atau global. Teknologi yang dimaksud adalah

- A. radio dan televisi
- B. internet
- C. transportasi
- D. komunikasi
- E. informasi

09. Masuknya perusahaan-perusahaan besar asing bermodal kuat ke suatu negara dapat mengancam eksistensi perusahaan-perusahaan dalam negeri yang produknya sama tetapi modalnya lebih kecil. Pemerintah tidak dapat dapat mengendalikan keadaan yang demikian, karena

- A. kapitalisme global merupakan bentuk dominan dari globalisasi
- B. pengaruh perkembangan teknologi informasi dalam perdagangan
- C. kenggan pemerintah memberikan proteksi dan subsidi
- D. ketidakmampuan industri dalam negeri bekerja sama dengan luar negeri
- E. tenaga kerja dalam negeri kalah mutunya dari tenaga kerja luar negeri

10. Maraknya privatisasi Badan Usaha Milik Negara dan semakin minimalnya peran pemerintah dalam mengendalikan ekonomi negara merupakan gejala yang muncul di era globalisasi, terutama disebabkan oleh faktor

- A. kemenangan politik neoliberalisme
- B. rendahnya biaya dan luasnya jaringan transportasi
- C. kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- D. melemahnya ideologi negara
- E. tumbuhnya persaingan atau pasar bebas

✓ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi

Pembelajaran III

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah para peserta didik menyelesaikan kegiatan pembelajaran 3 dari modul ini diharapkan dapat memahami permasalahan sosial akibat globalisasi dan mengidentifikasi tantangan serta peluang dari berkembangnya globalisasi sehingga dapat menempatkan diri dan memilih alternatif tindakan yang tepat dalam menghadapi masa depannya

B. URAIAN MATERI

Permasalahan Sosial Akibat Globalisasi

Sejalan dengan yang telah dikemukakan di depan bahwa globalisasi ditandai oleh integrasi perdagangan global yang menerobos batas-batas wilayah negara dan geografis. Globalisasi sangat mengutamakan kepentingan ekonomi. Kepentingan lainnya, seperti kemanusiaan, perdamaian, kebersamaan, demokrasi, dan kesejahteraan sosial, cenderung diabaikan. Asumsi yang digunakan para pendukung globalisasi adalah bahwa jika ekonomi global berjalan dengan baik, maka agenda-agenda lainnya juga akan berkembang mengikutinya. Dalam istilah sehari-hari dapat dikatakan yang penting ada uang, segala urusan dan kebutuhan akan teratasi.

Pandangan globalisasi yang demikian itu banyak dianut oleh kaum kapitalis. Pandangan seperti itulah yang telah memporakporandakan tatanan-tatanan sosial, lingkungan alam, budaya, kearifan lokal, dan nilai-nilai luhur bangsa.

Dominasi ekonomi ini telah mendorong penguatan ekonomi pada pihak yang kuat. Akibatnya, persaingan semakin ketat, jurang kesenjangan semakin curam, yang kaya semakin kaya, dan yang miskin semakin terpuruk. Kehidupan masyarakat semakin individualis. Terjadilah krisis polarisasi kelas sosial atau menajamnya kesenjangan antara yang sangat kaya dengan yang sangat miskin. Kesenjangan ekonomi ini tidak saja menyangkut antar-negara, tetapi juga antar-orang. Kemiskinan, kelaparan, dan penyakit menular semakin menyebar. Demikian juga kedudukan kaum perempuan. Kelompok perempuan menempati mayoritas masyarakat yang paling miskin.

Upaya mengatasi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan semakin sulit. Lebih diperparah lagi, bahwa pengentasan kemiskinan cenderung dilakukan secara charity atau berupa bantuan sosial. Akibatnya masyarakat semakin malas bekerja, pengangguran semakin meningkat, tidak mampu melakukan kompetisi, ketergantungan pada pihak lain semakin meningkat, sehingga kemandirian dan kesejahteraan sulit diwujudkan.

Apabila kita simpulkan, berbagai permasalahan sosial yang muncul akibat globalisasi adalah

Pertama, pembangunan cenderung bersifat ekonomi, mengabaikan kepentingan-kepentingan bidang lainnya, dan sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa globalisasi merupakan perpanjangan dari kapitalisme global, maka globalisasi menimbulkan dua krisis

sekaligus, yaitu, pertama, polarisasi kelas sosial antara yang sangat kaya dengan yang sangat miskin, dan kedua, krisis lingkungan.

Kedua, rusaknya tatanan sosial lokal dan nasional, lingkungan alam, bahasa dan budaya lokal dan nasional, kearifan lokal, dan nilai-nilai luhur bangsa.

Ketiga, dominasi ekonomi oleh para pemilik modal, sehingga menimbulkan ketimpangan sosial, ekonomi.

Permasalahan-permasalahan sosial tersebut terwujud sebagai dampak negatif globalisasi, seperti: arus informasi yang tak terkendali, timbulnya sikap yang kebarat-baratan atau westernisasi, sikap anggota masyarakat yang cenderung individualistis, menurunnya semangat kegotongroyongan, kepedulian, dan solidaritas atau kesetiakawanan, perusahaan dari luar negeri mendesak perusahaan-perusahaan yang ada dalam negeri sehingga perusahaan-perusahaan dalam negeri sulit berkembang, ketimpangan ekonomi dan sosial, berkurangnya tenaga kerja pertanian akibat dari sektor industri yang menyerap hampir seluruh petani, dan terkikisnya budaya lokal dan nasional oleh budaya global.

Apakah sama sekali tidak ada hal positif yang ditimbulkan oleh globalisasi? Tentu saja ada. Berikut ini adalah beberapa hal positif akibat dari globalisasi, yaitu komunikasi yang semakin cepat dan mudah, meningkatnya taraf hidup masyarakat, mudahnya mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan, tingkat pembangun yang semakin tinggi, meningkatnya tourisme dan pariwisata, dan kegiatan ekonomi menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien.

Tantangan Globalisasi Di Tingkat Lokal Dan Nasional

Tantangan nyata pada era globalisasi berhubungan dengan semakin kompleksnya berbagai bidang kehidupan karena telah berkembang dengan cepatnya teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi, kemudian kerjasama ekonomi internasional. Kondisi tersebut membawa pengaruh terhadap berbagai nilai dan wawasan dan cara hidup masyarakat di hampir semua negara-negara di dunia.

Tantangan globalisasi yang mendasar dan akan harus dihadapi oleh masyarakat lokal dan nasional, antara lain sebagai berikut.

Pertama, sikap individualisme. Individualisme merupakan faham atau cara hidup yang berorientasi kepada kepentingan diri sendiri. Kecenderungan mengutamakan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan bersama akan berakibat pada memudarnya solidaritas atau kesetiakawanan sosial di kalangan warga masyarakat, demikian juga tentang tradisi dalam demokrasi yaitu bermusyawarah untuk mencapai kemufakatan serta aktivitas kerjasama dalam bentuk gotong royong dalam masyarakat. Solidaritas, musyawarah, dan gotong royong telah dibuktikan dalam sejarah mampu menjamin kelangsungan kehidupan kelompok atau masyarakat. Individualisme yang menjadi kecenderungan orientasi hidup anggota masyarakat semenjak masa industrialisasi mengancam pola-pola dalam tradisi masyarakat tersebut.

Kedua, memudarnya apresiasi para generasi muda terhadap budaya bangsa, para tokoh pendiri bangsa, dan para pemimpin bangsa. Komunikasi dan interaksi yang bersifat lintas batas wilayah negara berpotensi menimbulkan fenomena para generasi muda melupakan dan kurang menghargai budaya dan jatidiri bangsa, para tokoh dan para pejuang pendiri bangsa serta para pemimpin bangsa. Apresiasi

justru lebih diberikan oleh para generasi muda kepada para artis, bintang film, termasuk para pemain sepak bola asing yang ditiru dengan segala macam aksesorisnya.

Perlu diingat bahwa generasi muda sekarang ini, apabila merujuk pada Teori Generasi, merupakan generasi Z, yaitu mereka yang lahir pada tahun 1995 sampai dengan 2010. Mereka adalah generasi internet. Sejak lahir mereka telah mengenal teknologi informasi dan komunikasi dan akrab dengan gadget canggih yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kepribadian mereka. Itulah mengapa mereka lebih mengenali para tokoh baik artis, musisi, pemain film, pemain sepakbola dari luar negara bangsanya daripada para tokoh pejuang atau para pendiiri bangsa. Mereka berbeda dengan para generasi sebelumnya, yaitu generasi Baby Boomer yang lahir pada tahun 1946 sampai dengan 1965, generasi X yaitu mereka yang lahir pada tahun 1965 sampai dengan 1980, dan generasi Y yaitu mereka yang lahir pada tahun 1981 sampai dengan 1994. Dengan generasi Y ada kemiripan dari generasi Z, yaitu sejak kecil mereka telah mengenal teknologi informasi dan komunikasi, mereka telah berinteraksi dengan teknologi itu sejak kecil, mereka menggunakan teknologi komunikasi seperti SMS, e-mail, dan media sosial seperti facebook dan twitter. Perbedaannya adalah Generasi Z mampu mengaplikasikan banyak kegiatan dalam satu waktu. Mereka dapat bermain twitter dengan telepon seluler, browsing internet menggunakan laptop atau komputer pribadi dan mendengarkan musik dengan headset, dan semuanya berhubungan dunia maya.

Ketiga, pandangan kritis terhadap ideologi negaranya, yaitu banyaknya masyarakat yang sudah acuh tak acuh terhadap ideologi atau falsafah negaranya. Mereka sudah tidak tertarik lagi untuk membahasnya

bahkan lebih cenderung bersifat kritis dalam operasionalnya dengan cara membanding-bandingkan dengan ideologi lain yang dianggap lebih baik. Di satu sisi, pandangan kritis terhadap ideologi negara justru dapat lebih mengokohkan ideologi negara tersebut melalui proses dialektika dalam masyarakat yang karena globalisasi memang terdapat tuntutan untuk tumbuhnya ideologi negara yang bersifat terbuka.

Keempat, diversifikasi masyarakat, yaitu munculnya kelompok-kelompok masyarakat dengan profesi tertentu yang terus berkompetisi dalam berbagai bidang kehidupan guna mencapai tingkat kesejahteraan yang bertaraf internasional atau mengglobal.

Kelima, keterbukaan yang lebih tinggi, yaitu tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan, pemerintah yang lebih mengedapkan pendekatan dialogis, demokratisasi, supremasi hukum, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Keenam, tuntutan akan kemampuan bersaing dalam kehidupan global. Globalisasi yang antara lain melahirkan tatanan hidup global, misalnya misalnya Masyarakat Ekonomi Asia, atau disingkat MEA. Hidup dalam tatanan global memerlukan kemampuan bersaing yang tinggi. Inilah antara lain menjadi tantangan bagi pembangunan bidang pendidikan di Indonesia atau negara-negara berkembang lainnya. Inilah salah satu latar belakang mengapa kurikulum nasional pendidikan di Indonesia antara lain berorientasi pada bagaimana menghadapi kehidupan di Abad Ke-21.

Demikianlah, globalisasi merupakan proses perubahan yang tidak dapat dihindarkan. Perubahan-perubahan karena globalisasi harus dihadapi. Ancaman-ancaman dari globalisasi diubah menjadi

tantangan untuk menghadapinya. Kebudayaan global yang mengancam ideologi dan karakter bangsa dapat ditangkal dengan upaya-upaya mengokohkan rasa nasionalisme dan penguatan karakter para anak bangsa yang antara lain dapat ditempuh melalui pendidikan. Menggali kearifan lokal sebagai basis pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pun merupakan cara atau strategi menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dari globalisasi. Berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh globalisasi memerlukan respom tertentu sehingga hal tesebut justru dapat menumbuhkan peluang untuk peningkatan kemakmuran, kesejahteraan, dan kelangsungan hidup masyarakat bangsa.

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Rangkuman »

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rangkuman

Permasalahan sosial yang muncul akibat globalisasi adalah,

1. Pembangunan cenderung bersifat ekonomi, menimbulkan dua krisis sekaligus, yaitu, pertama, polarisasi kelas sosial antara yang sangat kaya dengan yang sangat miskin, dan kedua, krisis lingkungan,
2. Pusknya tatanan sosial lokal dan nasional, lingkungan alam, bahasa dan budaya lokal dan nasional, kearifan lokal, dan nilai-nilai luhur bangsa,
3. Dominasi ekonomi oleh para pemilik modal, sehingga menimbulkan ketimpangan. Beberapa dampak positif dari globalisasi: komunikasi yang semakin cepat dan mudah, meningkatnya taraf hidup masyarakat, mudahnya mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan, tingkat pembangun yang semakin tinggi, meningkatnya tourisme dan pariwisata, dan kegiatan ekonomi menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien.

Permasalahan sosial yang muncul akibat globalisasi adalah

1. Berkembangnya sikap individualistik,
2. Apresiasi yang memudar terhadap budaya bangsa,
3. Pandangan yang kritis terhadap ideologi bangsa,
4. Diversifikasi masyarakat,
5. Keterbukaan yang lebih tinggi,

6. Tuntutan kemampuan bersaing yang lebih tinggi, memerlukan respon tertentu dari masyarakat sehingga permasalahan-permasalahan tersebut justru menjadi peluang untuk mewujudkan kemakmuran, kesejahteraan, dan kelangsungan hidup masyarakat bangsa.

« Pembelajaran

🏠 Daftar Isi

Latihan »

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas !

1) Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan yang muncul akibat globalisasi, galilah informasi dari berbagai sumber belajar dan buatlah inventarisasi permasalahan sosial yang muncul akibat globalisasi!

Gunakan lembar berikut untuk menuliskan peluang di balik permasalahan akibat globalisasi

No.	Permasalahan yang muncul akibat globalisasi	Tantangan dan Peluang sebagai respon terhadap permasalahan
1.	Berkembangnya sikap individualistik	
2.	Apresiasi yang memudar terhadap budaya bangsa	
3.	Pandangan kritis terhadap ideologi bangsa	
4.	Diversifikasi masyarakat	
5.	Keterbukaan yang lebih tinggi	
6.	Tuntutan bersaing yang lebih tinggi	

2) Berdasarkan analisis terhadap permasalahan sosial yang muncul akibat globalisasi, buatlah inventarisasi mengenai peluang di balik permasalahan tersebut yang justru dapat meningkatkan kemakmuran, kesejahteraan, dan atau kelangsungan hidup masyarakat bangsa!

[« Rangkuman](#)

[🏠 Daftar Isi](#)

[Penilaian diri »](#)

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya sudah memahami berbagai permasalahan sosial sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya sudah memahami berbagai tantangan dan peluang di balik permasalahan yang muncul sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Latihan



Daftar Isi

Evaluasi



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

01. Munculnya berbagai permasalahan sosial akibat globalisasi dalam bentuknya yang dominan, seperti kemiskinan dan ketimpangan sosial yang terjadi pada beberapa negara atau kelompok masyarakat, terutama disebabkan oleh pembangunan global yang cenderung menekankan pada aspek

- A. stabilitas budaya
- B. demokratisasi
- C. pembangunan sosial
- D. pertumbuhan ekonomi
- E. perdamaian

02. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Berubahnya tatanan sosial dan kearifan lokal karena pengaruh budaya global
- (2) Ketimpangan ekonomi dan sosial di antara negara-negara dan di antara kelompok-kelompok masyarakat dalam negara
- (3) Dikuasainya sumber-sumber ekonomi oleh pengusaha-pengusaha bermodal besar
- (4) Krisis lingkungan karena eksploitasi sumber daya alam yang cenderung besar-besaran
- (5) Punahnya kebudayaan dan bahasa dari beberapa sukubangsa, khususnya di negara-negara feriferal atau semi-feriferal

Permasalahan akibat pembangunan dalam era-globalisasi yang menekankan pada pembangunan ekonomi adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

03. Berita bohong (hoax), ujaran kebencian oleh orang-orang dari suatu kelompok terhadap orang-orang dari kelompok lain yang dipicu oleh berita yang tersebar luas walaupun belum tentu benar, dan semacamnya merupakan permasalahan sosial yang muncul di era globalisasi yang bersumber pada

- A. berkembangnya sikap individualistis
- B. mudarnya solidaritas antar-kelompok
- C. sikap yang kebarat-baratan (westernisasi)
- D. apresiasi terhadap budaya bangsa yang mudar
- E. arus informasi yang tidak terkendali

04. Peristiwa ditentangnya oleh beberapa kelompok dalam masyarakat atas rencana konser penyanyi pop asal Amerika, Lady Gaga, yang terkenal dengan pakaian dan gaya menari yang cenderung erotik pada tahun 2012, mengindikasikan adanya keawatiran dalam masyarakat atas munculnya permasalahan sosial di era globalisasi yang berupa

- A. berkembangnya sikap individualistis

- B. solidaritas sosial yang menurun
- C. memudarnya apresiasi terhadap budaya bangsa
- D. tumbuhnya gaya hidup yang kebarat-baratan (westernisasi)
- E. arus informasi yang cepat dan tidak terkendali

05. Salah satu permasalahan yang muncul dalam masyarakat adalah ketidakmandirian dan ketergantungan pada kelompok-kelompok masyarakat yang agar dapat hidup sesuai dengan standar atau taraf hidup masyarakat memerlukan bantuan dari pihak lain. Permasalahan demikian muncul akibat dari pemberian bantuan yang

- A. jumlah nominal bantuan tidak memadai dibanding jumlah penduduk
- B. meminta persyaratan yang terlalu berat
- C. bersifat bantuan sosial yang karikatif (charity)
- D. hanya diberikan kepada kelompok-kelompok yang benar-benar memerlukan
- E. berupa stimulus atau pancingan agar masyarakat terdorong maju

06. Terdapat kecenderungan di kalangan muda dalam menentukan role model atau model peran, bahwa imitasi, identifikasi, dan simpati lebih diberikan kepada tokoh-tokoh perfilman atau para pemain sepak bola dari negara lain, daripada kepada para tokoh atau pahlawan dalam negeri. Permasalahan yang berhubungan dengan gejala ini adalah

- A. sikap individualis yang tumbuh dan berkembang di kalangan muda
- B. pandangan atau penilaian yang kritis terhadap ideologi bangsa
- C. proses diferensiasi dan pemilahan-pemilahan sosial yang semakin kompleks
- D. tuntutan kompetensi untuk bersaing di masyarakat global

E. apresiasi yang memudar di kalangan generasi muda kepada tokoh bangsa

07. Sehubungan dengan perubahan-perubahan sosial yang terjadi di tengah globalisasi, di bidang ideologi terdapat konsekuensi berkembangnya ideologi negara yang lebih terbuka. Hal ini berkaitan dengan permasalahan sosial yang berupa

- A. tingkat pembangunan yang semakin maju
- B. pertumbuhan ekonomi masyarakat yang tinggi
- C. sikap masyarakat yang cenderung individualistis
- D. persaingan bebas dalam kehidupan ekonomi
- E. pandangan kritis terhadap ideologi negara

08. Hubungan atau interaksi sosial yang diwarnai oleh pertukaran data atau informasi yang tidak dapat dibatasi lagi oleh batas-batas politik atau pun geografik sehingga suatu peristiwa tidak dapat disembunyikan dari pengetahuan publik membawa konsekuensi, berupa

- A. keterbukaan, demokratisasi, dan transparansi di berbagai bidang kehidupan
- B. kompetisi atau persaingan untuk memperoleh kesejahteraan
- C. pembangunan ekonomi yang harus berorientasi pada pertumbuhan
- D. peningkatan produktivitas, efisiensi, dan transparansi anggaran pemerintah
- E. munculnya kelompok-kelompok dalam masyarakat dengan berbagai profesi

09. Globalisasi di kawasan Asia antara lain melahirkan tatanan hidup global di tingkat regional, yaitu MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Interaksi dan kerjasama dalam MEA bersifat bebas dan dinamik, tidak ada peraturan atau regulasi yang dibuat untuk keuntungan

atau kepentingan suatu negara di kawasan ini. Antisipasi yang harus dilakukan negara untuk kepentingan masyarakatnya adalah ...

- A. memberikan proteksi dan subsidi kepada industri dalam negeri
- B. menutup atau menarik diri dari pengaruh atau hubungan dengan MEA
- C. menganjurkan untuk menggunakan tenaga kerja asing
- D. membuat imbauan untuk menempuh pendidikan di luar negeri
- E. meningkatkan kemampuan bersaing bagi setiap warga negara

10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) komunikasi yang semakin cepat, mudah, dan bebas
- (2) meningkatnya taraf hidup di kalangan pengusaha bermodal besar
- (3) tingkat pembangunan yang semakin tinggi,
- (4) meningkatnya tourisme dan pariwisata
- (5) dan kegiatan ekonomi menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien.

Di antara pernyataan-pernyataan di atas yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)



Hasil Evaluasi

Nilai

Deskripsi



 [Daftar Isi](#)

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

01. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Globalisasi merupakan proses terciptanya dunia yang tunggal
- (2) Dalam globalisasi diwarnai oleh terjadinya revolusi elektronik dalam berbagai proses sosial
- (3) Penguasaan aset dan sumber-sumber ekonomi oleh perusahaan-perusahaan multi-nasional yang tentu bermodal besar
- (4) Semakin intensifnya hubungan sosial di antara individu, kelompok, atau masyarakat dari berbagai negara
- (5) Masyarakat dunia terbagi menjadi negara-negara pusat yang dominan, negara-negara feriferal, dan semi feriferal

Di antara pernyataan-pernyataan di atas yang menggambarkan globalisasi dalam bentuknya yang umum adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

02. Perhatikan pendekatan-pendekatan berikut!

- (1) Pendekatan sistem global yang membagi negara-negara menjadi negara-negara pusat, pinggiran, dan semi pinggiran
- (2) Penyeragaman budaya dengan merujuk pada kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di negara-negara maju, terutama di Eropa Barat dan Amerika Utara

(3) Berkembangnya beberapa Trans-National dan Multi-National Corporation yang berpusat di negara-negara maju tetapi memiliki cabang-cabang di berbagai negara

(4) Semakin intensifnya hubungan di antara individu, kelompok, atau masyarakat yang bersifat lintas negara karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

(5) Terjadinya aktivitas ekonomi dan perpindahan orang-orang yang bersifat lintas bangsa atau negara.

Di antara pernyataan-pernyataan tersebut yang menggambarkan globalisasi sebagai kekuatan dominan adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

03. Negara-negara dibedakan menjadi negara-negara utara yang maju dan kaya dan negara-negara selatan yang sedang berkembang dan tidak satu pun negara yang dapat mengambil keputusan-keputusan strategis tanpa mempertimbangkan keberadaan negara-negara lain. Deskripsi demikian merupakan gambaran globalisasi menggunakan pendekatan

- A. sistem global
- B. budaya global
- C. kapitalisme global
- D. ekonomi internasional
- E. politik global

04. Berdasarkan data UNESCO, hingga tahun 2015 proses globalisasi telah mematikan beberapa bahasa sekaligus kebudayaan dan kelompok etnis penggunanya. Di Indonesia tercatat setidaknya 14 dari sekitar 127 sukubangsa telah punah. Gejala ini merupakan dampak dari globalisasi sebagai kekuatan dominan, yaitu

- A. tekanan dari politik global
- B. kerja sama ekonomi internasional
- C. penyeragaman budaya atau homogenisasi
- D. kapitalisme global
- E. kemenangan politik neoliberalisme

05. Globalisasi erat kaitannya dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang bersifat trans-nasional dan tumbuhnya kawasan perdagangan yang luas dan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan internasional, seperti adanya proteksi dan subsidi untuk kepentingan dalam negeri suatu negara. Uraian ini menggambarkan tentang globalisasi yang terjadi dalam ruang lingkup

- A. politik dan ekonomi
- B. politik dan kebudayaan
- C. hukum dan budaya
- D. agama dan pendidikan
- E. ilmu pengetahuan dan pendidikan

06. Laju jalannya pengaruh globalisasi semakin cepat setelah tahun 1980-an, hubungan dan kerjasama ekonomi internasional, pertukaran informasi, barang, dan jasa yang sifatnya lintas negara

semakin tidak ada hambatan. Hal demikian terutama oleh pengaruh faktor penyebab globalisasi

- A. perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi
- B. menjadi dominannya sistem ekonomi kapitalis
- C. berperannya negara-negara maju sebagai kekuatan ekonomi global
- D. diterapkannya sistem politik neoliberalisme di banyak negara
- E. keterbukaan politik dan ideologi yang merambah di banyak negara

07. Privatisasi BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan upaya-upaya meminimalkan atau bahkan menghilangkan campur tangan pemerintah dan peran negara dalam mengusahakan layanan-layanan sosial, seperti pendidikan dan kesehatan, merupakan dampak dari faktor penyebab globalisasi

- A. berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi
- B. semakin terbukanya sistem politik dan ideologi negara
- C. semakin murahnya biaya transportasi yang bersifat lintas negara
- D. sistem ekonomi kapitalisme yang menjadi kekuatan dominan
- E. kemenangan sistem politik neoliberalisme

08. Dalam jangka waktu yang lama solidaritas, musyawarah, dan gotong royong telah dibuktikan dalam sejarah mampu menjamin kelangsungan kehidupan kelompok atau masyarakat. Namun, globalisasi telah banyak mengubahnya. Permasalahan sosial ini muncul karena adanya kecenderungan

- A. orang-orang lebih berorientasi kepada kepentingan sendiri
- B. berkembangnya demokratisasi dan keterbukaan ideologi

- C. semakin kompleksnya diferensiasi sosial masyarakat
- D. mudahnya apresiasi generasi muda terhadap ideologi bangsa
- E. tatanan sosial lama tidak mampu menjawab permasalahan kehidupan global

09. Ketimpangan ekonomi dan sosial, meningkatnya ketergantungan, serta permasalahan lingkungan hidup berupa polusi dan kerusakan lingkungan hidup merupakan dampak dari model pembangunan di era globalisasi yang

- A. mengabaikan tatanan sosial tradisional dan kearifan lokal
- B. menggunakan model pembangunan yang digunakan oleh negara maju
- C. cenderung berorientasi kepada pertumbuhan ekonomi
- D. cenderung menggunakan mesin-mesin modern
- E. mengabaikan perlunya bantuan sosial yang bersifat karitatif (charity)

10. Hubungan kerjasama ekonomi internasional dan pasar bebas antara lain menghasilkan gejala masyarakat dihadapkan pada pilihan menggunakan produk dari luar negeri yang mutunya lebih baik dan harganya lebih murah karena efisiensi di negara asalnya atau menggunakan produk dalam negeri yang mutunya lebih rendah tetapi harganya lebih tinggi. Tanpa intervensi pemerintah keadaan demikian dipastikan akan mematikan industri dalam negeri. Langkah yang dapat dilakukan di era globalisasi untuk menyelamatkan industri dalam negeri adalah

- A. melakukan proteksi dan subsidi terhadap industri dan produk dalam negeri
- B. membatasi masuknya produk dari luar negeri yang juga dihasilkan di dalam negeri
- C. menarik diri dari aktivitas ekonomi global dan perdagangan bebas

- D. melakukan kampanye mencintai produk dalam negeri
- E. mengenakan pajak yang tinggi atas untuk barang-barang produksi luar negeri

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

Daftar Pustaka

Budi Winarno. 2002. *Melawan Gurita Neoliberalisme*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Francis Wahono. 2005. *Globalisasi*. Jakarta: Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas.

James M. Henslin. 2006. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid I*. Jakarta: PT Erlangga.

John Scott. 2013. *Sosiologi The Key Concept*, diterjemahkan oleh Labsos Fisip Universitas Jenderal Soedirman. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Ken Plummer. 2013. *Sosiologi The Basic*, diterjemahkan oleh Nanang Martono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nanang Martono. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Post Modern dan Poskolobial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Piotr Sztompka. 2013. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, Tahun 2013.



Daftar Isi

Latihan (Essay)

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas!

1) Temukan gejala-gejala atau fenomena sosial yang dapat menjadi contoh dari macam-macam bentuk globalisasi!

Contoh gejala atau fenomena sosial yang merupakan contoh globalisasi dengan tabel berikut

No.	Macam globalisasi	Contoh gejala atau fenomena sosial
1.	Ekonomi	
2.	Politik	
3.	Ilmu Pengetahuan	
4.	Budaya	
5.	Agama	

2) Buatlah deskripsi singkat sesuai pemahaman kalian mengenai tiga faktor penyebab timbulnya globalisasi!

No.	Faktor Penyebab	Contoh gejala atau fenomena sosial
1.	Berkembangnya teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi	
2.	Kapitalisme yang mendominasi dalam kerjasama ekonomi	

	internasional	
3.	Kemenangan politik neo-liberalisme	



Rangkuman



Daftar Isi

Penilaian diri



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan